



Pembinaan Lembaga di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan I

**Elihami, Nadila Nur Ratna, Jusni Hastriani, Ulfa Aulia, Indi Aminah, Nasra, Yusril
Al Khairi Yusuf, Lusiana Le'lan, Hayyu Bahrul Bambang, Sahrul, Irsan**

Pendidikan Non Formal, Universitas Muhammadiyah Enrekang

Corresponding authors: hayyubb01@gmail.com.

Abstrak

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah bentuk mata kuliah yang dilakukan dengan cara melakukan praktek di instansi yang berkaitan dengan jurusan yang diambil. Tujuannya untuk melatih mahasiswa dapat bersosialisai dengan lebih baik dengan berbagai kalangan serta meningkatkan skill komunikasi dengan pihak yang kemungkinan akan menjadi ranah pekerjaannya di masa mendatang. Dengan kuliah lapangan ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya serta mengasah kecakapannya untuk persiapan jenjang karir setelah menyelesaikan masa kuliahnya. Hasil dari laporan PPL ini berupa : 1. Program keakasaraan, 2. Program kesetaraan 3. Program keterampilan. Hasil yang didapat dari selama melakukan program PLP yaitu : Jam yang kami isi dengan mengobsefasi program yang aktif selama pandemi.

Kata Kunci : Pengenalan Lapangan Persekolahan, observasi, program PLP.

Abstract

The School Field Introduction Program (PLP) is a form carried out by practicing in institutions related to the majors taken. The aim is to train students to socialize better with various groups and improve communication skills with parties who are likely to become fields of work. By studying in this field, students are expected to develop their potential and find out for career preparation after completing their studies. The results of this PPL report are 1. The literacy program, 2. Achievement program 3. Skills program. The results obtained during the PLP program are The hours we fill by observing active programs during the pandemic.

Keywords: Introduction to the School Field, observations, PLP programs.

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan adalah upaya perguruan tinggi mengajak mahasiswanya untuk lebih paham dengan kondisi dan situasi di kehidupan nyata yang berkaitan dengan program studi yang diambilnya. Dengan begitu pembelajaran akan lebih efektif karena jatuhnya akan lebih targeted. Hal tersebut karena praktik yang dilakukan oleh mahasiswa sangat disesuaikan dengan kecakapan yang harus dikuasai untuk bekal bekerja di masa mendatang. Dalam Pengenalan Lapangan Persekolahaan (PLP) ini mahasiswa ditutursertakan dalam instansi yang bersangkutan selama beberapa waktu untuk terbiasa menyesuaikan diri di tempat yang baru serta belajar dengan cara baru sesuai dengan aturan main di instansi tersebut. Pada praktik yang kami lakukan, Pengenalan Lapangan Persekolahaan(PLP) dilakukan selama 2 pekan (14 hari) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ternama di Enrekang. SKB Enrekang merupakan instansi milik pemerintah yang bekerja/ berperan di ranah pendidikan non formal sebagai upaya pemerintah mengatasi masalah masyarakat di wilayah Kabupaten Enrekang SKB yang menjadi pusat rujukan berbagai universitas untuk melakukan banyak praktek serta penelitian ini sudah sangat dikenali oleh para akademia di berbagai kota. Tentunya mereka yang mengetahui merupakan seseorang yang memiliki bidang garapan pendidikan non formal ataupun penelitian yang berkaitan dengan pendidikan non formal. Banyaknya prestasi yang diraih oleh SKB Enrekang menjadikan Sanggar ini semakin banyak diminati oleh peserta didik dan mereka yang mencari penelitian di pendidikan non formal. Maka saya dan teman-teman merasa sangat beruntung karena dapat ditempatkan untuk praktik di SKB tersebut. Dari berbagai pengamatan yang kami lakukan maka didapatkanlah berbagai data mengenai SKB Enrekang sesuai dengan yang berkaitan dengan proram yang kami tujukan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Saharuddin, dkk. 2019) bahwa *the ability to master Education Technology Literacy and Entrepreneurship Innovation in general must be owned by the community, especially residents of slums along the river floods in Enrekang Regency*. Oleh karena itu dibutuhkan proses pengembangan SKB yang menumbuh kembangkan minat sebagai upaya pemerintah mengatasi masalah masyarakat dan pembinaan kelembagaan yang lebih baik (Irman Syarif, dkk., 2020). Begitu pun juga model pengabdian dari (Ilham Assidiq, dkk, 2020) tentang observasi yang kemudian direalisasikan dalam program kerja. dan memberikan motivasi untuk hidup sehat dan bersih.

Adapun tujuan pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahaan Dasar Pendidikan Non Formal Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan adalah untuk melakukan observasi dan pengamatan bagaimana kondisi, progam, dan pengembangan suatu bidang yang ada di UPTD SKB Enrekang. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengamati bagaimana proses kegiatan yang ada di UPTD SKB dalam masa pandemi Covid-19 yang melibatkan semua pegawai. Hasil observasi ini juga di analisis sehingga menjadi bentuk laporan. Oleh karena itu, perlunya pola yang baik yakni "*the management Model of National Character Education for Early Childhood Education through based on Democracy*" (Hasnidar, dkk., 2019).

Manfaat pertama meningkatkan wawasan menjadi manfaat magang bagi mahasiswa yang pertama. Belajar dalam ruangan kelas tanpa mengaplikasikan ilmu tersebut secara langsung tentu saja dapat di katakan sia-sia alias percuma. Dengan mengikuti program magang, maka wawasan yang diperoleh di bangku kuliah akan sangat berguna. Tidak hanya berguna, tetapi juga meningkatkan wawasan yang kita miliki. Bagaimana tidak, kamu akan mengalami berbagai hal yang sebelumnya belum

pernah kamu temui. Sehingga, kamu dituntut cermat dalam mengatasi suatu kondisi tertentu. Manfaat kedua dalam program magang yang akan di rasakan oleh mahasiswa adalah memperluas jaringan. Ini menjadi hal yang pasti mengingat kita akan menemui orang-orang baru sekaligus juga lingkungannya. Jalin hubungan pertemanan bersama rekan kerja dengan baik. Dengan begitu, secara tidak langsung akan mendapatkan ilmu-ilmu baru. Karena dengan memiliki hubungan yang baik, saling cerita dan berbagi pengalaman dapat mengalir begitu saja. Oleh karena itu diperlukan kemampuan meningkatkan kemampuan berekspresi dan berkreasi dalam rangka menjaga dan melestarikan kesenian dan kebudayaan di Bumi Massenrempulu (Suherman, dkk., 2020)

METODE

Tempat dan Waktu Pelaksanaan PLP

1. Tempat pelaksanaan PLP Dasar

UPTD SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Enrekang,
Alamat UPTD Jln. Gunung Bambapuang No.46 Kelurahan Galonta Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan Kepala UPTD Muchsin, SE

2. Waktu pelaksanaan PLP Dasar,

Waktu pelaksanaan PLP dasar dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan oleh kampus, yaitu di mulai pada 25 februari 2022 sampai dengan 11 maret 2022, di SPNF SKB Enrekang dengan surat tembusan dari Universitas Muhammadiyah Enrekang Program Studi Pendidikan Non Formal kepada kepala UPTD SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Enrekang.

Langkah – langkah melakukan pengamatan Observasi:

1. Meminta izin; Menyerahkan surat izin magang kepada kepala UPTD SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Enrekang serta memberikan penjelasan tujuan dan apa yang akan di lakukan.
2. Mengamati Struktur dan Visi Misi UPTD SPNF SKB Enrekang. Setelah mendapatkan izin dari UPTD penulis mengamati struktur UPTD serta mengamati visi misi UPTD
3. Melakukan wawancara; Wawancara adalah langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang UPTD.
4. Meminta data: untuk membuktikan hasil wawancara secara jelas penulis meminta data seperti profil UPTD, jumlah staf, dan data-data yang berkaitan dengan pengisian laporan PLP Dasar.

PEMBAHASAN

Visi dan Misi SPNF SKB Enrekang

Visi: Terwujudnya pengelola PAUD dan DIKMAS yang bermutu menuju masyarakat yang bertaqwa,cerdas,terampil,sejahtera,berwawasan lingkungan dan berakhlak mulia.

Misi :

1. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan nonformal dalam rangka pelayanan penyelenggaraan pendidik yang berkualitas bagi masyarakat.
2. Menata Lembaga dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai pelopor Lembaga aktif dan akuntabel dalam menyelenggarakan program Pendidikan nonformal.
3. Menata sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PAUD dan DIKMAS.
4. Memfasilitasi pengembangan sumber daya PAUD dan DIKMAS yang handal dan professional sesuai dengan tuntutan kebutuhan.
5. Mewujudkan sistem jaringan kemitraan kerja dan koordinasi yang sinergis antar lintas sektoral.
6. Menjadi pengembangan dan inovasi program pendidikan non formal yang berbasis pada kebutuhan pendidikan masyarakat secara lebih luas.
7. Menindak lanjuti program nasional, regional yang terintegrasi dengan program daerah serta kebutuhan belajar setempat.
8. Mewujudkan masyarakat pembelajaran sepanjang hayat dengan mendorong partisipasi dan peran aktif warga masyarakat dalam penyelenggaraan satuan pendidikan nonformal dan informal.

Motto : Melayani masyarakat dengan penuh keikhlasan dan keceriaan.



Gambar 1. Gambar Struktur Organisasi UPTD SPNF SKB Enrekang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani anak.



Gambar 2. Ruang PAUD dan Keaksaraan

Adapun bentuk kegiatan Pembinaan Lembaga di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yakni:

1. Kursus Menjahit

Kursus menjahit adalah pekerjaan sambung menyambung kain, bulu, kulit hewan, atau bahan-bahan lain yang bisa di lewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin.

Adapun bentuk kegiatannya yakni kegiatan kursus menjahit selama masa pandemi yang berlangsung secara daring lebih focus ke materi untuk praktek dengan membuat grup melalui aplikasi media sosial yaitu *WhatsApp*, tutor mengupload materi melalui grup yang telah di buat kemudian peserta didik mengamati dan mempelajari materi tersebut. Untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik telah menguasai materi tutor mengadakan prakter langsung secara tatap muka dengan peserta didik yang sangat terbatas dan tetap mematuhi protocol Kesehatan.

2. Program Kesetaraan Paket B (SMP) dan paket C (SMA)

Kesetaraan merupakan suatu hal yang istimewa di PKBM atau sekolah paket ABC karna hal tersebut yang membuat fleksibelitas di pendidikan non formal mampu memfasilitasi, yang tak mampu dilengkapi, menjangkau yang tak mampu di jangkau, oleh satuan pendidikan non formal. Setelah melakukan Praktek lapangan persekolahan di UPT SKB. Adapun sarannya agar PLP dapat dilaksanakan dengan lancar dan baik kedepannya serta kepada para peserta PLP agar mempersiapkan diri dengan menguasai materi yang akan diterapkan di tempat Penelitian atau observasi agar memudahkan dalam melakukan Praktek lapangan persekolahan.



Gambar 3. Kegiatan proses evaluasi kegiatan di SKB

Gambar 3 menunjukkan kegiatan proses evaluasi kegiatan mahasiswa dan dosen. Sejalan dengan karya yang dikemukakan dari (Mustakim, dkk., 2020) dengan judul artikel *Teaching Indonesia Language For Kun Shan University Students And Volunteering For Campus Guests From Indonesian Universities Tainan–Taiwan Roc*. Program kegiatan pengabdian masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen dengan hasil kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau bahkan acuan untuk kegiatan selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini.

PAUD salah satu program SKB Enrekan yang berjalan cukup aktif, namun karena masa pandemi kegiatan yang berjalan sedikit terbatas. agar tetap berjalannya program tersebut (Ismaya, dkk, 2021). Dengan konsep Pendidikan Anak Usia Dini dibutuhkan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter (Elihami, 2019.)Pamong belajar membuat grup melalui media sosial *WhatsApp* untuk orang tua peserta didik. Harapannya informasi untuk peserta didik dapat tersampaikan melalui grup yang telah di buat dan orang tua peserta didik dapat menyampaikannya kembali kepada peserta didik semaksimal mungkin.



Gambar 4. Kegiatan Proses Pembelajaran di PAUD

Gambar 4 menunjukkan kegiatan Kegiatan Proses Pembelajaran di PAUD. Adapun peraturan pemerintah aturan pemerintah yang mengharuskan seluruh masyarakat beraktivitas di rumah, maka kegiatan Paket kesetaraan tetap berjalan melalui instruksi pamong dengan membuat grup melalui media social misalnya *WhatsApp*.



Gambar 5. Kegiatan foto penyerahan cendra mata

Gambar 5 menunjukkan kegiatan proses penyerahan cendra mata kepada pimpinan SKB Enrekang.

KESIMPULAN

Sanggar kegiatan belajar atau biasa yang di singkat dengan SKB adalah satuan peyelenggara Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) yang didirikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota sebagai badan hukum Pendidikan pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi. Keaksaraan merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan Nonformal bagi masyarakat buta aksara untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung. Namun program keaksaraan di SKB Enrekang sudah tidak berjalan karena Enrekang sudah dinyatakan bebas dari buta aksara. Program berlangsung dengan baik meski masih banyak warga atau masyarakat daya minatnya untuk belajar sangat kurang, sehingga mengharuskan pengelola program turun lapangan langsung mengajar atau mencari warga belajar. Semangat pengelola tidak pernah berkurang meski dengan sarana dan prasarana yang seadanya. karna pandemi Covid 19, yang mengharuskan pembelajaran di laksanakan secara daring (online). Adapun saran semoga pemerintah lebih memperhatikan kembali sarana dan prasaranan yang ada di SKB Enrekang untuk meningkatkan semangat belajar dan pengelola dalam menjalankan programnya.

DAFTAR PUSTAKA

Assidiq, I., & Elihami, E. (2020). SABTU BERSIH DAN PENGAJIAN BULANAN DI KB AL ALYAH PAMOLONGAN DAN MASJID BAITUL AMAL BARI BATU DESA SALASSA KECAMATAN CURIO KABUPATEN ENREKANG. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 2(1), 62-66.

- Elihami, S. P. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter*. Rasibook.
- Hasnidar, H., & Elihami, E. (2019). The management Model of National Character Education for Early Childhood Education through based on Democracy. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 15-19.
- Ismaya, I., Sulaiman, F., Firdiani, D., AB, U. D. M., & Elihami, E. (2021). Pembinaan Lembaga PAUD menuju lembaga Terakreditasi di Kabupaten Enrekang. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 3(2), 1-9.
- Jabri, U., Sukaryadi, A., Andika, A., Amin, S. Y., Arni, A., & Elihami, E. (2020). Media Pembelajaran POP-UP BOOK Kelas V SDN 181 Curio yang Kreatif dan Inovatif. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 2(2), 34-39.
- Mustakim, M., Mei Tuan, T., Elihami, E., & Musdalifah, M. (2020). Teaching Indonesia Language For Kun Shan University Students And Volunteering For Campus Guests From Indonesian Universities Tainan–Taiwan Roc. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 2(1), 42-53.
- Riski, P., Nurdin, N. A., Fatimah, S., Syamsuddin, S., Hasmiwarni, H., Aulia, U., ... & Elihami, E. (2021). Pembuatan JASUKE di Masa Pandemi Covid-19 Melalui E-KKN Tematik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 3(1), 54-60.
- Saharuddin, A., Wijaya, T., Elihami, E., & Ibrahim, I. (2019). Literation of Education and Innovation Business Engineering Technology. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 48-55.
- Suherman, S., Elihami, E., Rahmat, R., & Suparman, S. (2020). KEGIATAN MAPPUASAKI DI KABUPATEN ENREKANG. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 2(1), 1-15.
- Syarif, I., & Elihami, E. (2020). Pengadaan Taman Baca dan Perpustakaan Keliling sebagai Solusi Cerdas dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 2(1), 109-117.